

BAB 3

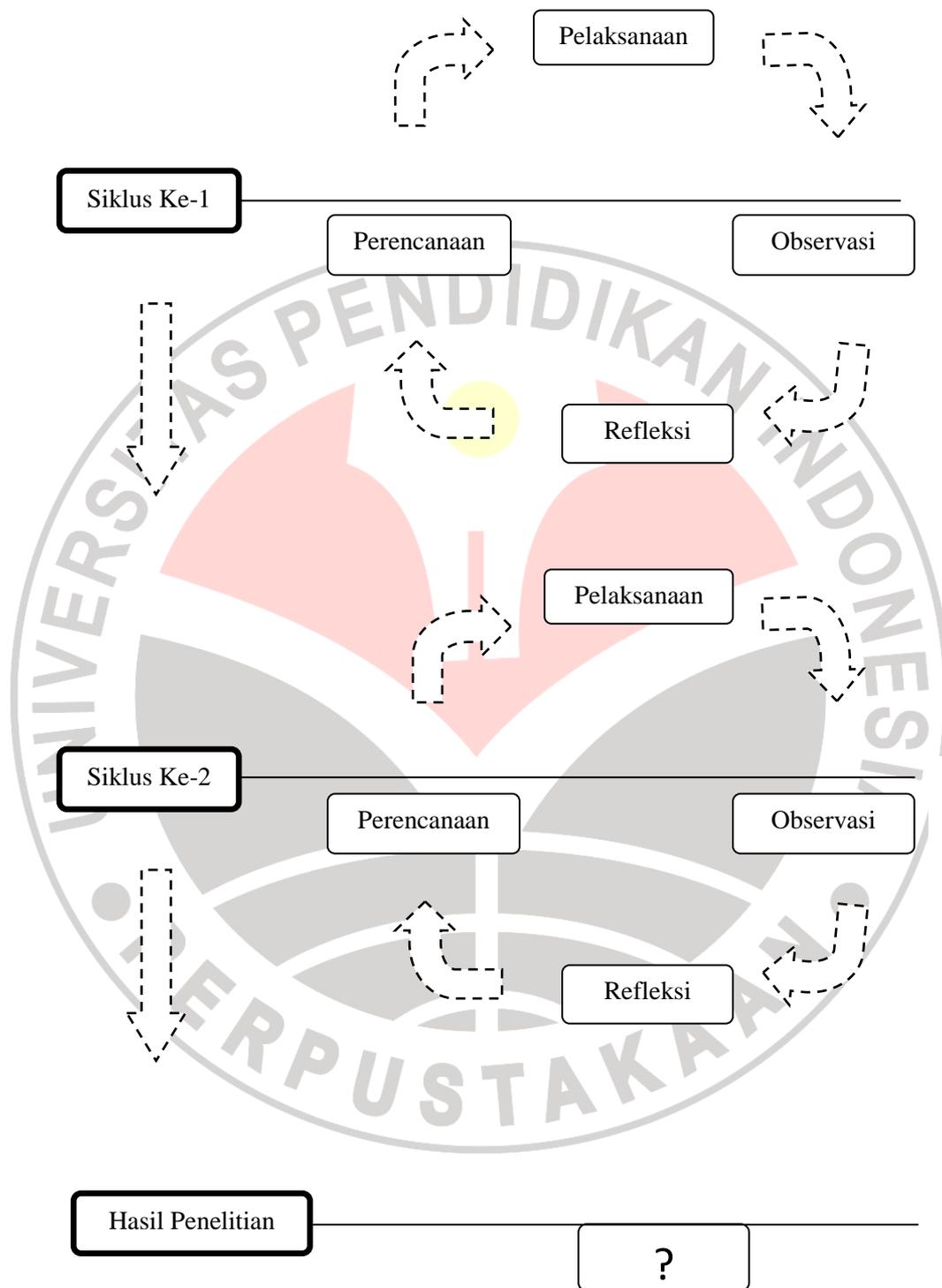
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini (Kemmis dan Taggart dalam Riyanto 2001:49).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat relevan dengan rumusan permasalahan karena penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan yang semakin banyak diperlukan dan diandalkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, terutama dalam upaya peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal ini terjadi karena Penelitian tindakan dalam konteks pendidikan banyak mengkaji interaksi (proses belajar-mengajar) yang terjadi dalam kelas di sekolah-sekolah.

Bagan 3.1
Rangkaian Kegiatan dalam Siklus Berulang



Tindakan penelitian ini dilakukan dua siklus sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penelitian terhadap proses tindakan

sebelumnya, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang.

3.1.1 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.1.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan disajikan, dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Permasalahan yang muncul berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X-6 bahwa kelas X-6 mempunyai nilai yang cukup rendah dalam kemampuan menyimak. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dapat mencari penyelesaian yang baik untuk meningkatkan kemampuan menyimak khususnya kemampuan menyimak berita. Hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah (1) menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang dilakukan; (2) menyusun pedoman observasi, dan jurnal; (3) menyusun rancangan evaluasi; dan (4) mempersiapkan media yang digunakan yaitu media audio.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan penelitian adalah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran menyimak berita

dengan menggunakan media audio. Tindakan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

Tahap persiapan adalah tahap untuk mempersiapkan mental dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Persiapan dilakukan dengan cara memancing pengetahuan siswa tentang keterampilan menyimak berita menggunakan media audio. Selain itu, guru menyajikan media audio yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menyimak berita ini.

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti untuk melaksanakan kegiatan menyimak berita menggunakan media audio. Saat kegiatan menyimak siswa diminta untuk menyimak berita melalui file audio MP3 yang diperdengarkan, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan untuk mengungkapkan informasi dari hasil simakan.

Tahap tindak lanjut bertujuan untuk membuktikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyimak berita.

3.1.1.3 Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi guru dan juga siswa. Adapun aspek yang diamati adalah perilaku siswa baik yang positif maupun negatif.

Aspek yang positif terdiri atas: (1) memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keantusiasan siswa dalam

menanggapi penggunaan media audio; (4) keaktifan siswa di dalam kelas; (5) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes.

Aspek negatif terdiri atas: (1) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (2) siswa berbicara sendiri atau dengan temannya saat proses belajar mengajar berlangsung; (3) siswa mengganggu teman; (4) siswa terganggu oleh lingkungan; (5) siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tes.

Pada saat pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh salah seorang rekan dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mencatat hal-hal yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Melalui observasi, dihasilkan data observasi. Data ini berupa keterangan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Data yang diperoleh pada siklus I sebagai acuan dalam perbaikan untuk siklus II, serta dijadikan sebagai bahan refleksi.

3.1.1.4 Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum dihasilkan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menerapkan langkah lebih lanjut sebagai dasar perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan.

3.2 Subjek Penelitian

Kelas X di SMA 15 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 terbagi menjadi 9 kelas. Dari kesembilan kelas tersebut, peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas X-6 yang terdiri atas 42 siswa, yaitu 24 siswa putri dan 18 siswa putra. Alasan dipilihnya kelas X-6 karena : (1) siswa kelas X-6 SMA 15 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki keterampilan menyimak yang kurang (hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai yang rendah dibandingkan dengan kelas yang lain); (2) penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang membutuhkan siswa dalam praktik menyimak.

Permasalahan menyimak berita pada siswa kelas XB SMA 15 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 perlu segera diatasi dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal pemilihan media dan teknik pembelajaran yang tepat sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan menyimak berita.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita dan penggunaan media audio.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menyimak Berita

Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian, disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh pesan, informasi, memahami makna komunikasi dan merespon yang terkandung dalam lambang lisan yang disimak.

Keterampilan menyimak berita termasuk ragam menyimak interogatif. Penyimak interogatif (*interrogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara, karena sang penyimak akan diberi pertanyaan atau memberi pertanyaan. Dalam kegiatan menyimak interogatif ini sang penyimak mempersempit serta mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan informasi.

Target dalam keterampilan yang diharapkan adalah siswa dapat menyimak berita sesuai dengan aspek penilaian menyimak berita yaitu aspek mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang berita yang didengar dan mampu mengungkapkan kembali isi berita. Dalam penelitian ini, guru memberikan standar yang harus dicapai siswa dalam menguasai aspek-aspek menyimak untuk siklus I rata-rata minimal 60,00, sedangkan siklus II rata-rata minimal 70,00, penentuan standar nilai ini berdasarkan standar KKM yang berlaku di sekolah tempat penelitian.

3.3.2 Variabel Penggunaan Media Audio

Media audio merupakan media yang digunakan peneliti dalam penelitian, karena selama ini pembelajaran menyimak yang dilaksanakan hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan media audio dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, terutama kemampuan menyimak berita. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio. Media audio yang digunakan dalam penelitian ini berupa file MP3. Media ini diharapkan mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi, dan menarik minat siswa untuk belajar.

Media MP3 mempunyai dua perangkat, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan menyimak suara. Proses menyimak dilakukan dengan cara memutar file audio sebuah berita, kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang telah disimaknya. Prosedur menyimak menggunakan media audio ini dilakukan dengan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap pelaksanaan siswa diharapkan dalam menyimak berita dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam berita.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode tes dan nontes.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes yang diberikan berupa perintah kepada siswa untuk menyimak berita menggunakan media audio, dan mengerjakan soal berupa soal pemahaman untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap hasil simakan. Soal pemahaman tersebut dikhususkan pada pemahaman siswa terhadap pokok-pokok informasi dari berita tersebut dengan menggunakan kunci 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*).

Kriteria penilaian indikator menyimak berita tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Indikator Menyimak Berita

No	Indikator	Nilai Maksimal
1	Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana	100

	tentang berita yang di dengar.	
Jumlah Nilai		100

Untuk soal pemahaman isi berita mengacu pada indikator mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang berita yang didengar, penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Menyimak Berita

No	Aspek	Interval Nilai	Kategori	Kriteria
1.	Apa	9-10	Baik	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita itu
		0-3		Jawaban salah
2.	Siapa	9-10	Baik	Tepat dan lengkap mengungkapkan pelaku dalam berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan pelaku dalam berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan pelaku dalam berita
		0-3		Jawaban salah

3.	Dimana	9-10	Baik	Tepat dan lengkap menunjukkan tempat kejadian dalam berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap menunjukkan tempat kejadian dalam berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita itu.
		0-3		Jawaban salah
4	Kapan	9-10	Baik	Tepat dan lengkap mengungkapkan waktu kejadian dalam berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan waktu kejadian dalam berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan waktu kejadian dalam berita
		0-3		Jawaban salah
5	Mengapa	9-10	Baik	Tepat dan lengkap mengungkapkan penyebab kejadian dalam berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap Mengungkapkan penyebab kejadian dalam berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita itu.
		0-3		Jawaban salah

6	Bagaimana	9-10	Baik	Tepat dan lengkap mengungkapkan proses kejadian dalam berita
		6-8	Cukup	Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan proses kejadian dalam berita
		4-5	Kurang	Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan proses kejadian dalam berita
		0-3		Jawaban salah

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, jurnal, dan dokumentasi.

3.4.2.1 Observasi

Secara umum observasi adalah upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau pun tanpa alat bantu. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran adalah:

- a. Kemampuan membuka pelajaran
- b. Sikap guru dalam proses pembelajaran

- c. Penguasaan materi
- d. Proses pembelajaran
- e. Kemampuan dalam menggunakan media
- f. Evaluasi
- g. Kemampuan menutup pelajaran

Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengajukan pendapat
- c. Mengerjakan tugas
- d. Berdiskusi dengan siswa lain
- e. Menjawab pertanyaan dari guru
- f. Ribut pada saat pembelajaran

3.4.2.2 Jurnal

Jurnal adalah bentuk catatan yang digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari siswa maupun kejadian-kejadian yang menonjol selama penelitian. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu jurnal guru dan jurnal siswa.

Melalui jurnal siswa dapat diketahui:

- a. kesungguhan atau minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita;
- b. kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi menyimak berita;
- c. ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio;

- d. perasaan siswa setelah pembelajaran menyimak berita melalui media audio ; dan
- e. pesan, kesan dan saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio.

Melalui jurnal guru dapat diketahui kesan dan pesan guru mengenai pembelajaran menyimak berita melalui media audio yang telah dilaksanakan. Guru dapat menilai sesuai dengan pengamatan guru selama mengajar.

3.4.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi foto merupakan instrumen nontes yang cukup penting, yaitu sebagai bukti dokumen kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Peneliti memandang perlu menggunakan dokumentasi foto untuk memperoleh rekaman gambar aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sebagai bukti visual. Melalui dokumentasi foto ini, akan memperkuat data baik observasi maupun jurnal sehingga data menjadi lebih jelas dan lengkap.

Pada proses pengambilan gambar ini, peneliti dibantu salah seorang rekan peneliti untuk mengambil gambar. Adapun gambar yang diambil adalah pada saat pelaksanaan :

- 1) saat guru menyampaikan materi menyimak berita;
- 2) keaktifan siswa di kelas;
- 3) saat siswa menyimak berita;
- 4) saat siswa mengerjakan soal.

Hasil dari dokumentasi ini, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada dan dipadukan dengan data yang lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada dua, yaitu tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio.

3.5.1 Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Pada hasil tes siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam kegiatan menyimak berita, yang selanjutnya sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil tes siswa pada siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audio.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi, jurnal, dan dokumentasi.

3.5.2.1 Teknik Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan terhadap perilaku siswa, baik yang positif maupun negatif. Pada kegiatan observasi ini, peneliti dibantu oleh salah seorang rekannya dan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Melalui observasi dihasilkan data observasi berupa keterangan kegiatan siswa selama pembelajaran

berlangsung. Observasi dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

3.5.2.2 Teknik Jurnal

Jurnal dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pengisian jurnal sesuai dengan pendapat mereka sendiri. Siswa bebas menuliskan pendapatnya, kritik maupun saran terhadap pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio.

3.5.2.3 Teknik Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi foto ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta bantuan rekan untuk mengambil gambar, sehingga siswa tetap fokus dan tidak terjadi perubahan perilaku siswa pada saat pengambilan gambar. Adapun gambar yang diambil adalah saat guru memberikan apersepsi, menyampaikan materi menyimak berita, dan pada saat siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Dokumentasi ini akan memperkuat analisis hasil penelitian pada setiap siklus. Selain itu, melalui dokumentasi foto dapat memperjelas data yang lain yang hanya dideskripsikan melalui observasi dan jurnal. Hasil dokumentasi ini, kemudian dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada dan dipadukan dengan data yang lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Pengelolaan nilai yang digunakan 10, berdasarkan standar absolute dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum skor \times 100}{\sum skor maksimal}$$

Tabel 3.3 Skala Penilaian

80-100	Sangat Baik
59-79	Baik
38-58	Cukup
17-37	Kurang
0-16	Sangat Kurang

Untuk mengetahui terdapat peningkatan hasil pembelajaran menyimak berita atau tidak maka hasil nilai siklus I dibandingkan dengan nilai siklus II. Melalui perhitungan ini akan diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audio.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audio dan perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio.

